

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Latar Obyek Penelitian**

Subyek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah anak-anak dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ngunut 3 Tulungagung. Untuk kelas A terdapat 19 orang anak sebagai peserta didik, yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 13 anak laki-laki, yang pada umumnya memiliki kemampuan yang hampir sama yaitu kemampuannya masih sedang. Latar belakang anak sangat heterogen yang antara lain bahwa 1) sebagian besar berasal dari keluarga kelas ekonomi atas dan orang tua sebagai pegawai dinas, 2) rata-rata kurang memiliki waktu dengan keluarga, 3) kemampuan anak rata-rata kemampuan biasa, dan 4) tempat tinggal anak rata-rata di perkotaan.

Secara keseluruhan peserta didik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ngunut 3 berjumlah 40 anak yang terbagi menjadi 2 (dua) kelas, kategori A satu kelas dengan peserta didik 19 anak dan kategori B satu kelas dengan peserta didik 21 anak. Untuk kelas A diasuh oleh satu orang pendidik dan untuk kelas B diasuh oleh dua pendidik, satu pendidik utama, dan satu pendidik pendamping. Dalam ketentuan setiap kelas sebenarnya harus ada dua guru, namun karena keterbatasan jumlah pendidik, untuk kelas A hanya ada satu pendidik yang mendampingi.

Seperti pada umumnya anak-anak pada sebuah Taman Kanak-Kanak juga memiliki permasalahan yang umum. Mulai dari anak-anak yang kurang bersemangat saat datang ke sekolah hingga mempengaruhi saat kegiatan

pembelajaran di kelas, anak yang hiperaktif yang mengganggu temannya saat belajar, ada anak yang pintar dan sedang, bahkan ada anak yang sulit untuk menerima pembelajaran yang diberikan, bahkan rata-rata ketuntasan belajar di kelas A hanya mencapai 49%. Sehingga pencapaian pembelajaran di kelas kurang maksimal.

Pencapaian ketuntasan belajar yang hanya mencapai 49% ini perlu mendapatkan perhatian pendidik. Oleh karena itu diperlukan upaya yang kondusif untuk dapat membantu pembelajaran anak di kelas sehingga pencapaian ketuntasan belajar bisa dipacu, dalam kaitan ini tentunya tidak dengan mengabaikan aspek psikologis dari perkembangan anak. Artinya dalam pembelajaran anak usia dini harus memperhatikan rambu-rambu, yaitu harus sesuai dengan perkembangan anak.

Berbagai tindakan tentu telah banyak dilakukan oleh pihak lembaga, karena mengingat lembaga ini masih baru dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Upaya yang dilakukan lembaga yaitu pendampingan anak-anak yang berkemampuan rendah sampai dengan pendekatan khusus kepada orang tua wali untuk selalu mendampingi pembelajaran anak di rumah. Fakta di lapangan, banyak wali yang berkeluh bahwasannya kurangnya waktu untuk mendampingi anak-anak di rumah menjadi hambatannya.

## **B. Deskripsi Persiklus**

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan rincian sebagai berikut. Siklus I: tanggal 9-11 April 2018, siklus II: 16-18 April 2018, siklus

III: 23-25 April 2018. Di bawah ini perlu disampaikan garis besar hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I dengan menerapkan 3 (tiga) buah RPPH.

Hasil penelitian pada siklus I ini selanjutnya dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 4.1  
RPPH Siklus I

RPPH ke	Hari / Tanggal	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Senin, 09-04-2018	Berdiskusi tentang macam buah-buahan	1. Menyanyi lagu buah-buahan 2. Mengelompokkan buah-buahan sesuai bentuknya 3. Menggambar buah jeruk	Menghafal kosakata buah-buahan dalam Bahasa Arab
II	Selasa, 10-04-2018	Berdiskusi tentang bentuk dari buah-buahan	1. Menirukan gerakan sambil menyanyi lagu “watermelon” 2. Menyebutkan buah-buahan yang berbentuk lingkaran 3. Mencocok gambar semangka	Makan bersama buah semangka
III	Rabu, 11-04-2018	Berdiskusi tentang cara penanaman dari buah-buahan	1. Bermain kartu buah-buahan dengan berbagai bentuk geometri 2. Menyetempel bentuk segi empat dengan buah belimbing	Bermain musik tradisional

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

- 3) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
- 4) Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
- 5) Membuat instrumen penelitian
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 7) Mendesain alat evaluasi
- 8) Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Sedangkan tugas guru pendamping adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPPH yang disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus I:

Pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 9 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Kejadiannya adalah anak menyanyikan lagu buah-buahan, mengelompokkan buah-buahan sesuai bentuknya dan menggambar buah jeruk.

Pada kegiatan mengelompokkan buah-buahan sesuai

bentuknya, guru mempersiapkan macam buah-buah seperti jeruk, apel dan pisang. Anak diminta untuk mengelompokkan buah sesuai bentuknya. Setelah itu guru menunjukkan gambar lingkaran dan roda sepeda yang ditunjukkan guru tersebut. Guru menyebutkan nama bentuk geometri dari buah jeruk dan roda sepeda yaitu berbentuk lingkaran. Lalu secara bersama-sama, guru meminta anak-anak untuk mengulangi menyebut nama bentuk geometri lingkaran tersebut.

Pada kegiatan menggambar buah jeruk, guru mengingatkan kembali kepada anak-anak bentuk geometri yang sama dengan buah jeruk. Secara serentak, mereka menyebut bentuk lingkaran. Pada kegiatan menggambar ini, guru mengamati anak-anak yang dapat menggambar dengan rapi dan sesekali membimbing anak yang belum bisa.

Pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 10 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan II sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Kegiatannya adalah anak menirukan gerakan sambil menyanyi lagu “watermelon”, guru menyiapkan gambar buah-buahan seperti jeruk, semangka, strowberry, melon, pisang. Selanjutnya anak diminta menunjukan dan menyebutkan buah-buahan yang berbentuk lingkaran. Setelah itu anak-anak diajak untuk mencocok gambar semangka.

Pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 11

April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan III sebanyak 19 anak. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang cara bagaimana menanam buah-buahan. Selanjutnya guru mengajak anak untuk menanam pohon belimbing di polibag. Memasuki kegiatan inti anak diajak untuk bermain kartu buah-buahan yang mana bentuk kartu buah ini mempunyai bentuk geometri yang berbeda-beda yaitu segitiga, segiempat, dan lingkaran. Kemudian anak menyetempel bentuk segiempat dengan buah belimbing.

Pada kegiatan siklus I ini, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
- 2) Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan
- 3) Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 4.2  
Hasil Belajar pada Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : (★3)	
		★	★★	★★★	★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Asha	✓				✓	
2	Aisyah	✓				✓	
3	Ahsan		✓			✓	
4	Axel			✓			✓
5	Alfarizi				✓		✓
6	Balqis				✓		✓
7	Fadil	✓				✓	
8	Gavin		✓			✓	
9	Iqbal		✓			✓	
10	Kaka		✓			✓	

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : (★3)	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★	Belum Tuntas	Tuntas
11	Hanif	✓				✓	
12	Saka		✓			✓	
13	Icon		✓			✓	
14	Arel			✓			✓
15	Bisma	✓				✓	
16	Rara	✓				✓	
17	Kamila		✓			✓	
18	Najwa			✓			✓
19	Chladita				✓		✓
Jumlah		6	7	3	3	13	6
Prosentase		31,6%	36,8%	15,8%	15,8%	68,4%	31,6%

Dari tabel 4.2. dapat dilihat bahwa ada 3 anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★). Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 (★★★) juga berjumlah 3 anak. Anak yang mendapatkan nilai bintang 2 (★★) ada 7 anak dan ada 6 anak yang mendapatkan nilai bintang 1 (★). Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik simpulan bahwa hanya 31,6% anak yang masuk kategori tuntas dan 68,4% anak termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan matematika bentuk geometri pada siklus I masih pada kategori kurang meningkat yaitu dengan persentase kemampuan belajar sebesar 31,6%, kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

#### c. Observasi

Kemampuan anak dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase ketuntasan kemampuan anak sebelum diberikan

tindakan dan setelah diberikan tindakan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3  
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus 1

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	13 Anak	68,4%
2	Tuntas	6 Anak	31,6%
Jumlah		19 Anak	100%

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I. Peningkatan kemampuan matematika bentuk geometri anak pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan pada siklus I. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4  
Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Persentase Rata-rata Kemampuan Matematika Bentuk Geometri Anak	20%	31,6 %	11,6%

Perbandingan persentase hasil peningkatan rata-rata kemampuan matematika bentuk geometri pada anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan hanya mencapai 11,6%. Hal tersebut berarti adanya peningkatan yang perlu lebih

diteliti untuk mengoptimalkan kecerdasan anak dan mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) Dalam melakukan kegiatan pembelajaran masih banyak anak yang membutuhkan bantuan guru sehingga guru perlu menyiasatinya dengan teman sebaya atau memvariasikan kegiatan lain yang lebih menarik.
- 2) Anak kurang terfokus perhatiannya saat guru menjelaskan kegiatan pembelajaran karena anak-anak belum memahaminya. Guru perlu mengatasinya dengan memberikan penjelasan dan pengetahuan tentang kegiatan ini.

## 2. Hasil penelitian Siklus II

Penelitian pada siklus II dengan menerapkan 3 (tiga) buah RPPH. Hasil penelitian pada siklus II ini selanjutnya dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 4.5  
RPPH Siklus II

RPPH ke	Hari / Tanggal	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Senin, 16-04-2018	Berdiskusi tentang manfaat buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal Asmaul Husna</li> <li>2. Menyusung ambar cara membuat jus buah</li> <li>3. Membuat bentuk segi tiga dari tanah liat</li> </ol>	Minum jus bersama
II	Selasa, 17-04-2018	Berdiskusi tentang macam-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal surat Ad-Dhuha</li> </ol>	Bermain Rolly Polly

RPPH ke	Hari / Tanggal	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
		macam bentuk geometri di sekitar kelas	2. Menyusun puzzel buah pisang 3. Menggunting bentuk persegi panjang dari daun pisang	
III	Rabu, 18-04-2018	Menanam pohon mangga	1. Berhitung 1-15 dengan bahasa jawa 2. Kolase gambar apel 3. Membuat bentuk segi tiga dan segi empat dengan ranting-ranting pohon	Bermain balok

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
- 4) Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
- 5) Membuat instrumen penelitian
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 7) Mendesain alat evaluasi
- 8) Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan melakukan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPPH yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan tugas guru pendamping adalah mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung dan membantu mengkondisikan anak-anak. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus II:

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 16 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan I sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Keempatnya adalah anak menghafal Asmaul Husna, menyusun gambar cara membuat jus buah dan membuat bentuk segitiga dari tanah liat.

Pada kegiatan membuat bentuk segitiga dari tanah liat anak-anak diajak belajar di luar kelas. Guru menunjukkan gambar atap rumah yang ditunjukkan guru tersebut. Setelah itu guru menyebutkan nama bentuk geometri dari atap rumah yaitu berbentuk segitiga. Lalu secara bersama-sama, guru meminta anak-anak untuk mengulangi menyebut nama bentuk geometri segitiga tersebut.

Pada kegiatan menyusun gambar cara membuat jus buah, guru mengingatkan kembali kepada anak-anak bentuk geometri yang telah dipelajari. Secara serentak, mereka menyebut bentuk segitiga.

Pada kegiatan menggambar ini, guru mengamati anak-anak yang dapat mampu melakukan kegiatan yang baik dan yang masih perlu bantuan.

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 17 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan II sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Kegiatannya adalah anak menghafal surat Ad-Dhuha, menyusun puzzle buah pisang dan menggunting bentuk persegi panjang dari daun pisang.

Pada kegiatan menggunting bentuk persegi panjang dari daun pisang, guru menunjukkan gambar pintu dan buku dan anak menyebutkan nama gambar yang ditunjukkan guru tersebut. Setelah itu guru meminta anak-anak untuk menyebutkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi panjang pada gambar. Sedangkan pada kegiatan menyusun puzzle buah pisang, guru mengingatkan kembali kepada anak-anak tentang nama bentuk geometri yang dipelajari hari ini yaitu persegi panjang.

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 18 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran berjumlah 19 anak. Guru mengkondisikan anak-anak untuk belajar di kelas. Kegiatannya adalah berhitung 1-15 dalam Bahasa Jawa, kolase gambar apel, dan membuat segiempat dan segitiga dengan ranting-ranting pohon.

Pada kegiatan kolase gambar apel anak diminta untuk menempel kulit bawang merah sebagai isian. Guru mengajak anak untuk mengumpulkan ranting-ranting pohon dan membentuk ranting-ranting tersebut menjadi bentuk segiempat dan segitiga. Pada akhir kegiatan guru menanyakan kembali bentuk geometri yang telah dipelajari.

Pada kegiatan siklus II ini, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
- 2) Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan

Tabel 4.6  
Hasil Belajar pada Siklus II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : (★3)	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Asha		✓			✓	
2	Aisyah		✓			✓	
3	Ahsan			✓			✓
4	Axel				✓		✓
5	Alfarizi				✓		✓
6	Balqis				✓		✓
7	Fadil	✓				✓	
8	Gavin		✓			✓	
9	Iqbal			✓			✓
10	Kaka			✓			✓
11	Hanif	✓				✓	
12	Saka		✓			✓	
13	Icon		✓			✓	
14	Arel				✓		✓
15	Bisma		✓			✓	
16	Rara		✓			✓	
17	Kamila			✓			✓

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : (★3)	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★	Belum Tuntas	Tuntas
18	Najwa				✓		✓
19	Chladita				✓		✓
Jumlah		2	7	4	6	9	10
Prosentase		10,5%	36,8%	21,1%	62,9%	47,3%	52,7%

Dari tabel 4.6. dapat dilihat bahwa ada 6 anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★). Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 (★★★) juga berjumlah 4 anak. Anak yang mendapatkan nilai bintang 2 (★★) ada 7 anak dan ada 2 anak yang mendapatkan nilai bintang 1 (★). Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik simpulan bahwa hanya 52,7% anak yang masuk kategori tuntas dan 47,3% anak termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan matematika bentuk geometri pada siklus II dengan persentase kemampuan belajar sebesar 52,7% masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

#### c. Observasi

Kemampuan anak dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase ketuntasan kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7  
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	9 Anak	47,3%
2	Tuntas	10 Anak	52,7%
Jumlah		19 Anak	100%

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II. Peningkatan kemampuan matematika bentuk geometri anak pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan pada siklus II. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Persentase Rata-rata Kemampuan Matematika Bentuk Geometri Anak	31,6 %	52,7%	21,1%

Perbandingan persentase hasil peningkatan rata-rata kemampuan matematika bentuk geometri pada anak setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II mencapai 21,1%. Hal tersebut berarti adanya peningkatan yang perlu lebih diteliti untuk

mengoptimalkan kecerdasan anak dan mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) Dalam melakukan kegiatan pembelajaran masih banyak anak yang membutuhkan bantuan guru sehingga guru perlu menyiasatinya dengan teman sebaya atau memvariasikan kegiatan lain yang lebih menarik.
- 2) Anak kurang terfokus perhatiannya saat guru menjelaskan kegiatan pembelajaran karena anak-anak belum memahaminya. Guru perlu mengatasinya dengan memberikan penjelasan dan pengetahuan tentang kegiatan ini.
- 3) Guru harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan guru lain untuk penggunaan kelas sentra alam. Karena jadwal sentra yang bergantian dan pada penelitian ini difokuskan pada sentra alam.

### 3. Hasil penelitian Siklus III

Penelitian pada siklus III dengan menerapkan 3 (tiga) buah RPPH. Hasil penelitian pada siklus III ini selanjutnya dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 4.9  
RPPH Siklus III

RPPH ke	Hari / Tanggal	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Senin, 23-04-2018	Bermain peran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyi lagu kebangsaan</li> <li>2. Menggunting gambar mangga</li> <li>3. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri dari batu bata, batu, dan belimbing</li> </ol>	Bermain puzzle buah
II	Selasa, 24-04-2018	Percakapan tentang kegunaan bentuk-bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan do'a sehari-hari</li> <li>2. Membuat sesuatu dari berbagai macam bentuk geometri yang terbuat dari kayu</li> <li>3. Menceritakan apa yang telah dibuat</li> </ol>	Menyanyi lagu lingkaran besar lingkaran kecil
III	Rabu, 25-04-2018	Bercerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhitung dalam bahasa inggris 1-10</li> <li>2. Membuat pola lingkaran, segitiga, dan persegi dari daun pisang</li> <li>3. Menyebutkan bentuk pola yang telah dibuat</li> </ol>	Bermain balok

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
- 4) Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
- 5) Membuat instrumen penelitian

- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 7) Mendesain alat evaluasi
- 8) Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus III peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan merepakan RPPH yang telah dibuat. Guru pendamping bertugas mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak dan mengkondisikan anak. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus III:

Pertemuan pertama Siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 23 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III pertemuan I sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Keempatannya adalah anak menyanyi lagu kebangsaan, menggunting gambar mangga dan menyebutkan bentuk-bentuk geometri dari batu bata, batu dan belimbing.

Pada kegiatan menyebutkan bentuk-bentuk geometri dari batu bata, batu dan belimbing, guru membimbing anak untuk menyebut nama-nama bentuk geometrinya. Setelah itu guru menyebutkan nama bentuk geometri dari batu bata, batu dan belimbing yaitu berbentuk persegi panjang, lingkaran dan bintang. Lalu secara bersama-sama, guru meminta anak-anak untuk mengulangi menyebut nama bentuk

geometri dari ketiga benda tersebut.

Pada kegiatan menggunting gambar mangga, guru mengingatkan kembali kepada anak-anak bentuk geometri yang telah dipelajari. Secara serentak, mereka menyebut bentuk persegi panjang, lingkaran dan bintang. Pada kegiatan menggunting buah mangga ini, anak-anak diminta untuk menggunting garis yang berbentuk lingkaran ditepi gambar buah mangga. Guru mengamati anak-anak yang dapat menggunting dengan rapi dan sesekali membimbing anak yang belum bisa.

Pertemuan kedua Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 24 April 2018. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III pertemuan II sebanyak 19 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. Kegiatannya adalah anak menghafal doa sehari-hari, membuat sesuatu dari berbagai macam bentuk geometri yang terbuat dari kayu dan bercerita tentang bentuk apa yang telah mereka buat.

Pada kegiatan ini, anak lebih kreatif serta berekspresi sesuai imajinasi mereka. Satu hal yang terpenting ketika mereka menyusun bentuk geometri yang terbuat dari kayu mereka menjadi tahu bahwa ketika menyusun segitiga dan persegi panjang harus mencari sisi yang rata sehingga dapat tersusun rapi. Dan dari berbagai bentuk geometri tersebut anak dapat berkreasi membuat bentuk yang mereka inginkan.

Pada kegiatan siklus III ini, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
- 2) Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan
- 3) Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 4.10

## Hasil Belajar pada Siklus II I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : (★3)	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Asha			✓			✓
2	Aisyah			✓			✓
3	Ahsan				✓		✓
4	Axel				✓		✓
5	Alfarizi				✓		✓
6	Balqis				✓		✓
7	Fadil		✓			✓	
8	Gavin			✓			✓
9	Iqbal				✓		✓
10	Kaka				✓		✓
11	Hanif		✓			✓	
12	Saka			✓			✓
13	Icon			✓			✓
14	Arel				✓		✓
15	Bisma			✓			✓
16	Rara		✓			✓	
17	Kamila				✓		✓
18	Najwa				✓		✓
19	Chladita				✓		✓
Jumlah		0	3	6	10	3	16
Prosentase		0%	15,8%	31,6%	52,6%	15,8%	84,2%

Dari tabel 4.10. dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan yaitu ada 10 anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★). Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 (★★★) juga berjumlah 6 anak. Anak yang mendapatkan nilai bintang 2 (★★) ada 3 anak dan tidak anak anak yang mendapatkan nilai bintang 1 (★) seperti pada siklus sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik simpulan bahwa hanya 84,2% anak yang masuk kategori tuntas dan 15,8% anak termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan matematika bentuk geometri pada siklus III ketuntasan anak mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 84,2% melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 80%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan matematika bentuk geometri anak kelompok A TK Bustanul Athfal 3 Aisyiyah Ngunt tuntas dan tidak memerlukan kegiatan tindakan berikutnya.

c. Observasi

Kemampuan anak dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase ketuntasan kemampuan anak setelah tindakan siklus I dan II sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11  
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	3 Anak	15,8%
2	Tuntas	16 Anak	84,2%
Jumlah		19 Anak	100%

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III. Peningkatan kemampuan matematika bentuk geometri anak pada siklus III dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak setelah diberikan tindakan siklus II dan III. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pada Siklus II dan Siklus III

Keterangan	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
Persentase Rata-rata Kemampuan Matematika Bentuk Geometri Anak	52,7%	84,2%	31,5%

Perbandingan persentase hasil peningkatan rata-rata kemampuan matematika bentuk geometri pada anak setelah diberikan tindakan pada siklus II dan siklus III mencapai 31,5%. Hal tersebut berarti adanya peningkatan yang perlu lebih diteliti untuk mengoptimalkan kecerdasan anak dan mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Dari penelitian Siklus I sampai Siklus III dapat digambarkan sebagai berikut:

Siklus	Kegiatan Inti	Ketuntasan	Kekurangan/ Kelebihan
I	1. Menyanyi 2. Mengenal bentuk	31,6 %	Kekurangan : Media yang digunakan

Siklus	Kegiatan Inti	Ketuntasan	Kekurangan/ Kelebihan
	<p>geometri lingkaran dari bentuk beragam buah</p> <p>3. Menggambar, mencocok dan menyetempel gambar buah berbentuk lingkaran</p>		<p>hanya berupa gambar (tidak nyata)</p> <p>Kelebihan: Tidak butuh banyak ruang dan tempat karena gambar bisa ditempel di papan</p>
II	<p>1. Hafalan surat pendek</p> <p>2. Membuat bentuk segiempat dan segitiga dari ranting-ranting</p> <p>3. Menyusun puzzle</p> <p>4. Membuat bentuk segitiga dari tanah liat</p>	52,7%	<p>Kekurangan: Pengkondisian anak yang lebih ekstra. Dan konsentrasi anak yang terpecah.</p> <p>Kelebihan: Anak lebih tertarik pada saat pembelajaran</p>
III	<p>1. Hafalan do'a</p> <p>2. Mengenal bentuk geometri persegi, lingkaran dan segitiga dari benda di sekitar yaitu batu bata, batu serta buah belimbing</p> <p>3. Membuat sesuatu dari bentuk geometri terbuat dari kayu</p>	84,2%	<p>Kekurangan: Anak yang kurang imajinasinya masih kebingungan ingin membuat apa</p> <p>Kelebihan: Anak lebih paham serta mengerti tentang maksud dari kegiatan belajarnya yaitu mengenal bentuk geometri</p>